

PERSEPSI PASIEN PADA PERILAKU CARING PADA PERAWAT ANAK DIRUANG PERAWATAN ANAK RSUD KABUPATEN KARAWANG

TAHUN 2022

Erlena , Ayu f²

STIKes Horizon Karawang

Email : erlena.horizon.krw@horizon.ac.id

ABSTRACT

Hospital is one of the organizations engaged in the health sector that aims to meet the needs of health services in a region. The hospital is also the main means of health services that function to organize curative and rehabilitative health efforts to meet the needs of patients both biologically, psychologically, socially and spiritually. In Indonesia, health services provided by hospitals continue to grow and always provide rapid changes due to the current era of globalization that we are facing in the health sector (Muninjaya, 2015). because of the current era of globalization that we are facing in the health sector (Muninjaya, 2015). The design used in this study is an analytical survey. The sample size used amounted to 75 respondents in the inpatient room of the children of Karawang Hospital, with data collection techniques using questionnaires. The results of this study showed that female patients (46.4%) rated the nurse's caring behavior as good. More than half (40%) of patients with a high school education rated nurses' caring behavior as poor. Nurses' caring behavior was rated by more than half (59.4%) of patients aged 18-40 years.

Keywords: Caring behavior, pediatric nurse

Reference: 23 (2018-2022)

ABSTRAK

Rumah sakit merupakan salah satu organisasi yang bergerak di bidang kesehatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan di suatu wilayah. Rumah sakit juga merupakan sarana pelayanan utama kesehatan yang berfungsi menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif untuk memenuhi kebutuhan pasien baik secara biologis, psikologis, sosial dan spiritual. Di Indonesia pelayanan kesehatan yang diberikan oleh rumah sakit terus berkembang dan selalu memberikan perubahan yang cepat karena arus era globalisasi yang sedang kita hadapi di bidang kesehatan (Muninjaya, 2015). Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah survei analitik. Besaran sampel yang digunakan berjumlah 75 responden diruang rawat inap ke anak RSUD Karawang, dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pasien berjenis kelamin perempuan (46,4%) menilai perilaku caring perawat baik. Lebih dari separuh (40%) pasien berpendidikan SMA-Sederajat menilai perilaku caring perawat kurang baik. Perilaku caring perawat dinilai baik lebih separuh (59,4%) oleh pasien berumur 18-40 tahun.

Kata Kunci: *Perilaku caring ,perawat anak*

Daftar Pustaka: 23 (2015-2019)

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan salah satu organisasi yang bergerak di bidang kesehatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan di suatu wilayah. Rumah sakit juga merupakan sarana pelayanan utama kesehatan yang berfungsi menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif untuk memenuhi kebutuhan pasien baik secara biologis, psikologis, sosial dan spiritual. Di Indonesia pelayanan kesehatan yang diberikan oleh rumah sakit terus berkembang dan selalu memberikan perubahan yang cepat karena arus era globalisasi yang sedang kita hadapi di bidang kesehatan (Muninjaya, 2015). Berdasarkan rekapitulasi dari Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (BPPSDMK) per Desember 2016 terdapat 296.876 perawat di Indonesia dan jumlah profesi perawat di Jawa Barat sebanyak 10.466 perawat. Peran dominan inilah yang membuat perawat dianggap sebagai ujung tombak pelayanan di rumah sakit yang dituntut untuk menunjukkan kemampuan perawatan yang baik saat memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien (Kozier, Erb, Berman, 2019)..

Dalam memberikan pelayanan keperawatan, perilaku caring adalah roh bagi profesi keperawatan dimana perilaku caring salah satu perilaku yang asertif, suportif, fasilitatif terhadap pasien dengan kebutuhan tertentu yang dapat dipraktikkan dan didemonstrasikan secara interpersonal (Kozier, et. all., 2018). Perilaku caring merupakan inti dalam keperawatan yang membedakan profesi perawat dengan profesi kesehatan lainnya. Dengan demikian, perilaku caring merupakan atribut yang diutamakan dari mahasiswa keperawatan selain kualifikasi akademik yang bagus, perawat juga harus mengutamakan perilaku caring dalam memberikan asuhan keperawatan di masa yang akan datang (Li, Bai, Song, Ma, & Liang, 2018).

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui persepsi pasien terhadap caring perawat terhadap pasien di ruangan RSUD Karawang.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain survei metode survey diskriptif untuk mengetahui sejauh mana gambaran perilaku caring perawat di ruang anak RSUD Karawang. Teknik pengumpulan data menggunakan *purposive sampling*, dan besaran sampel

yang digunakan ada 75 responden perawat anak di ruang perawatan anak RSUD Karawang

C. ANALISIS UNIVARIAT

Analisa univariat dari penelitian ini menggambarkan distribusi frekuensi karakteristik responden usia, jenis kelamin, tingkat pendapatan, masa kerja, motivasi, dukungan atasan, dan dukungan keluarga.

Tabel 1 Distribusi Perilaku Caring Perawat di Ruang Rawat Anak (rawamerta) RSUD Karawang (N 25)

Perilaku	f	%
caring		
Baik	18	52,7
Kurang	7	47,3
Total	25	100

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 6 menyimpulkan bahwa lebih dari separuh (52,7%) perilaku caring perawat bernilai baik. Kurang dari separuh (47,3%) perilaku caring perawat kurang baik.

Tabel 2. Hasil Distribusi Perilaku Caring Perawat di Ruang Rawat Anak (Perinatologi) RSUD Karawang (N 250)

Perilaku	f	%
caring		

Baik	20	72,7
Kurang	5	27,3
Total	25	100

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 7 menyimpulkan bahwa lebih dari separuh (72,7%) perilaku caring perawat bernilai baik. Kurang dari separuh (27,3%) perilaku caring perawat kurang baik.

Tabel 3 Hasil Distribusi Perilaku Caring Perawat di Ruang Rawat Anak (Thalasemi) RSUD Karawang (N 25)

Perilaku	f	%
caring		
Baik	22	88
Kurang	3	12
Total	25	100

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 8 menyimpulkan bahwa lebih dari separuh (88%) perilaku caring perawat bernilai baik. Kurang dari separuh (12%) perilaku caring perawat kurang baik.

Tabel 4 Perilaku Caring Perawat Berdasarkan Karakteristik Pasien

Karakteristik pasien	Perilaku Caring				
	Baik		Kurang		Total
Jenis Kelamin	F	%	F	%	F
Laki-laki	20	26,6	10	13,3	30
Perempuan	35	46,4	10	13,3	45
Total	55	73,3	20	26,6	75
Pendidikan					
SD- SMP	20	26,6	5	6	30
SMA- Sederajat	25	33,3	10	13,3	30
Perguruan Tinggi	10	13,3	5	6	15
Total	45	60	20	26	75
Usia					
18-40 tahun	40	56	20	26	60
41-65 tahun	15	20	0	0	15
Total	65	76	20	26	75

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat lebih dari separuh pasien berjenis kelamin perempuan (46,4%) menilai perilaku caring perawat baik. Lebih dari separuh (40%) pasien berpendidikan SMA-Sederajat menilai perilaku caring perawat kurang baik. Perilaku caring perawat dinilai baik lebih separuh (59,4%) oleh pasien berumur 18-40 tahun.

Karakteristik pasien yang di dapat dalam hasil penelitian ini memberikan gambaran tentang orang tua pasien yang dirawat di ruang anak yaitu ruang perinatologi, ruang rawamerta, ruang thalasemia RSUD Karawang. Berdasarkan jenis kelamin lebih dari separuh (46,4%) berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan tingkat pendidikan mayoritas berpendidikan SMA/ Sederajat. Berdasarkan umur pasien, lebih dari separuh (56%) berusia 18-40 tahun. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sejalan

dengan penelitian Rozali (2017) yang berjudul gambaran perilaku caring perawat pelaksana di ruang bedah RSUD Panembahan Senopati Bantul dari 44 responden 56,8% berjenis kelamin laki-laki. Menurut Nilson dan Larsson (2005, dalam Potter & Perry, 2009) menunjukkan bahwa laki-laki cenderung mengkomunikasikan sesuatu secara langsung tanpa banyak pertimbangan dan melihat hubungan sebagai tugas saja, sedangkan perempuan cenderung lebih berhati-hati dan teliti dalam melakukan penilaian terhadap sesuatu yang dianggap baik dengan menggunakan perasaan. Penelitian lainnya Mony (2014) dengan judul hubungan sikap caring dengan kepuasan pasien di ruang rawat inap kelas III sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki. Menurut Sunaryo dalam Puspitasari (2012) mengatakan laki-laki dalam bertindak cenderung lebih rasional dibandingkan perempuan yang lebih cenderung emosional. Penelitian Sabrian (2016) mengatakan tidak ditemukan perbedaan yang signifikan antara penilaian perilaku caring perawat oleh laki-laki dan perempuan. Peneliti berpendapat sebagai seorang perawat dalam berperilaku caring kepada pasien adalah sama antara laki-laki dan perempuan. Berdasarkan karakteristik pendidikan responden, lebih dari separuh

pasien berpendidikan SMA/Sederajat. Hal ini sejalan dengan penelitian Yuliawati (2012)

E. KESIMPULAN

1. Gambaran karakteristik pasien di Ruang Rawat Anak RSUD Karawang yang terdiri dari ruang rawamerta, ruang peri, dan ruang thalasemia pada bulan januari 2019 dengan jumlah sampel 75 orang responden. Lebih separuh pasien berjenis kelamin perempuan Untuk tingkat pendidikan lebih dari separuh pasien berpendidikan SMA/Sederajat. Lebih dari separuh pasien berusia antara 18-40 tahun
2. Perilaku caring perawat berdasarkan persepsi pasien uang Rawat Anak RSUDKarawang yang terdiri dari ruang rawamerta, ruang peri, dan ruang thalasemia ,lebih dari separuh (73,3%) bernilai baik dan kurang dari separuh (26,6%) pasien menilai perilaku caring perawat kurang baik.
3. Perilaku caring perawat berdasarkan karakteristik pasien di uang Rawat Anak RSUDKarawang yang terdiri dari ruang rawamerta, ruang peri, dan ruang thalasemia ,60% pasien berjenis kelamin perempuan menilai perilaku caring perawat baik. Lebih dari separuh (33,3%) pasien berpendidikan SMA-Sederajat

menilai perilaku caring perawat baik. Lebih dari separuh pasien (60,0%) berumur 18-40 tahun menilai perilaku caring perawat baik

F. SARAN

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan perilaku caring perawat terhadap pasien rawat inap. Data yang di peroleh supaya menjadi pedoman untuk ditindak lanjuti.

DAFTAR PUSTAKA

- Afaya A, Gross J. Assessing Patient ' s Perception of Nursing Care in MedicalSurgical Ward in. *intentional J caring Sci.* 2017;10(3):1329-1340
- Aiken. (2012). *Psychological Testing And Assesment.* Ninth Edition. Boston : Allyn And Bacon.
- Alasad, J, Tabar, NA, & Aburuz , ME. Patient satisfaction with nursing care: measuring outcomes in an international setting. *Journal of nursing* 2015.
- Alligood & Tomey (2012). *Nursing Theorist And Their Work.* 6th Edition, St Louis: Mosby Elsevier,Inc.
- Andreani R. Gambaran perilaku caring perawat pada pasien di ruang rawat rumah sakit stroke nasional bukit tinggi. 2015.
- Blasdell N. The Meaning of Caring In Nursing Practice. *Int J Nurs Clin Pract.* 2017;4(1). doi:10.15344/2394-4978/2017/238.
- Cosette. (2018). *Sikap Caring dan Fungsi Profesi.* Jakarta
- Desima, Riza. (2013). Tingkat Stres Kerja Perawat Dengan Perilaku Caring Perawat. *Jurnal Keperawatan, ISSN 2086-3071, volume 4, Nomor 1.* Versi

Online

URL:<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/2380>

- Febrina D. Hubungan Karakteristik Pasien Dengan Kepuasan Pelayanan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap RSUD Rasidin Padang Tahun 2015. Skripsi Universitas Andalas. 2015
- Firmansyah CS, Noprianty R, Karana I. Perilaku Caring Perawat Berdasarkan Teori Jean Watson di Ruang Rawat Inap. *J Kesehatan Vokasional*. 2019;4(1):33. doi:10.22146/jkesvo.40957
- Gurusinaga R. Hubungan Perilaku Caring Perawat dan Kepuasan Pasien Rawat Inap RS Adam Malik Medan 2015. Tesis: Universitas Sumatera Utara. 2015.
- Hidayati N . Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013
- Ilkafah, Harniah. Perilaku caring perawat dengan kepuasan pasien di ruang rawat inap private care centre RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar. *J keperawatan muhammadiyah Malang*. 2017;8(2):138-146.
- Kalsum Umami. Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Kepuasan Pasien Di Ruang Teratai Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati 2016. 2016:31-48
- Kusmiran, Eny. *Soft Kill Dalam Pelayanan Kesehatan*. Jakarta; 2015
- Marta R. Analisis Faktor Kepuasan Pasien Di Ruang Rawat Inap RSUP Dr.M.Djamil Padang Tahun 2018. Tesis. Universitas Andalas. 2018
- Mahadeo Shinde, K. K. (2014). Kepuasan pasien dengan Perawatan Perawatan yang disediakan di Area yang dipilih dari Hospital Care Tersier. *International Journal of Science and Research (IJSR)*.
- Mony DN. Hubungan Sikap Caring Perawat Dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap Kelas III Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Yogyakarta. Naskah Publ Sekol Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta. 2014. <https://jurnal.poltekkes.soepraoen.ac.id/index.php/HWS/article/view/123>.
- Manurung, S & Hutasoit, M. (2013). Persepsi Pasien terhadap perilaku Caring Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* Vol. 8.No.3, Oktober 2013.
- Oktaviani M A, Hari Basuki Notobroto. Perbandingan Tingkat Konsistensi Normalitas Distribusi Metode Kolmogorov-Smirnov, Lilliefors, ShapiroWilk, dan Skewness-Kurtosis. *J Biometrika dan Kependud*. 2014;3(2):127- 135.
- Sabrian I. Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Kecemasan Pasien Rawat Inap Di RSUD Arosuka Kabupaten Solok Tahun 2016. Skripsi. Universitas Andalas 2017
- Tiara T, Lestari A. Perilaku Caring Perawat Dalam Meningkatkan Kepuasan Pasien di Rawat Inap J Keperawatan. 2017 (2):115-119. doi:<http://dx.doi.org/10.20473/jn.v4i2.5026>.
- Yuliatwati, A.D. Gambaran Perilaku Caring Perawat Terhadap Pasien di Ruang Rawat Inap Umum Rs DR.H.Marzoeki Mahdi Bogor. Skripsi. Universitas Indonesia. 2016.

